

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU**

**Tema 4: Globalisasi
KELAS 6**

**SD NEGERI PUPUS 3
KECAMATAN LEMBEYAN, KABUPATEN MAGETAN**



**NINA FADLILA RISQI PRASIWI, S.Pd
NIP 19911201 201902 2 004**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Pupus 3
Kelas /Semester : 6 / 1 (Satu)
Tema 4 : Globalisasi
Subtema 1 : Globalisasi di Sekitarku
Pembelajaran ke- : 1
Alokasi Waktu : 6 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 Menganalisis peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Menyajikan informasi tentang peran Indonesia pada berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menganalisis informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik
4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.2.1 Menyajikan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dalam bentuk mindmap

IPA

Kompetensi Dasar		Indikator
3.6	Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	3.6.1 Mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik
4.6	Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.	4.6.1 Membuat poster tentang cara menghemat energi listrik

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

IPS

- Dengan diskusi melalui grup chat dan mencari informasi dari google, siswa mampu menganalisis peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan tepat.
- Setelah diskusi melalui grup chat dan mencari informasi dari google, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia pada berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan tepat.

Bahasa Indonesia

- Dengan membaca teks eksplanasi yang disajikan melalui Microsoft PowerPoint, siswa mampu menganalisis informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dengan tepat.
- Dengan membaca teks eksplanasi yang disajikan melalui Microsoft PowerPoint, siswa mampu menyajikan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dalam bentuk mindmap dengan tepat.

IPA

- Dengan mengamati video model rangkaian listrik PLTA yang ditayangkan melalui Youtube, siswa mampu mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik dengan benar
- Setelah mengamati video cara melakukan penghematan energi yang ditayangkan melalui Youtube, siswa mampu membuat poster tentang cara menghemat energi listrik dengan benar.

D. Media dan Alat Pembelajaran

- ❖ Video model rangkaian listrik PLTA yang ditayangkan melalui Youtube
- ❖ Teks eksplanasi tentang menghasilkan listrik
- ❖ Artikel berita tentang kegiatan kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN
- ❖ Kertas manila atau buku gambar untuk membuat mindmap tugas Bahasa Indonesia dan poster tugas IPA
- ❖ Grup chat Whatsapp kelas
- ❖ Google Meet

E. Sumber Belajar

- ❖ *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 6, Tema 4: Globalisasi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
- ❖ Youtube
- ❖ Google

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : TPACK (*Technological and Pedagogical Content Knowledge*)

Model Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, dan mind mapping.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sehari sebelum pembelajaran dimulai, guru sudah membagikan agenda yang berisi tentang apa saja yang diperlukan untuk pembelajaran berikutnya melalui aplikasi Group whatsapp kelas. Termasuk pemberitahuan pelaksanaan video conference. (Communication, tehnology) ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a dipimpin oleh salah satu siswa melalui Google Meet. (Religius) ▪ Siswa dan guru menyanyikan bersama lagu Kebangsaan "Indonesia Raya" melalui Google Meet. (Nasionalis) ▪ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. (communication) ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari yaitu Tema 4 tentang "Globalisasi" Subtema 1 "Globalisasi di sekitarku". (Mandiri) ▪ Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa ▪ Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya dengan membahas materi tentang tokoh dan penemuan pada tema 3 (apersepsi) ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengarahkan siswa untuk menemukan konsep globalisasi melalui diskusi benda di sekitar dan asal negara benda tersebut. ▪ Siswa mengidentifikasi bagaimana barang-barang tersebut dapat dengan cepat diakses dari negara asalnya hingga menjadi populer di Indonesia dan di seluruh dunia. (Mengamati) ▪ Guru dan siswa merumuskan pertanyaan mengenai kemudahan-kemudahan di era globalisasi kemudian guru menggiring siswa menuju bahasan kerjasama Indonesia di era globalisasi. (Menanya) ▪ Siswa membaca artikel berita tentang pertemuan politik para menteri luar negeri negara-negara di dunia dan negara-negara di ASEAN. (Mengumpulkan Informasi) ▪ Guru mengarahkan siswa untuk menganalisis kerja sama di bidang kebudayaan antara Indonesia dengan negara-negara lainnya, khususnya di wilayah Asia Tenggara. (Menalar) ▪ Siswa kemudian mendapatkan tugas untuk mencari informasi contoh-contoh kerja sama antara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN di bidang sosial dan budaya dari google. ▪ Guru mengarahkan siswa agar menyajikan informasi tentang peran Indonesia pada berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN. (Mengomunikasikan) ▪ Pada sesi selanjutnya, guru memberikan teks eksplanasi yang disajikan melalui Microsoft PowerPoint yang telah dikirim ke Group whatsapp kelas agar siswa membukanya. ▪ Siswa diarahkan guru agar membaca teks eksplanasi tentang cara menghasilkan energi listrik melalui Microsoft PowerPoint tersebut (mengamati → berpikir kritis) ▪ Siswa menuliskan informasi penting dari setiap paragraf. (mencoba dan menalar → kreativitas) ▪ Siswa diminta menuliskan informasi penting tersebut dalam diagram yang sudah tersedia kemudian dituangkan dalam bentuk mindmap. (menalar → berpikir kritis, HOTS) ▪ Siswa menyajikan mindmap yang berisi informasi penting yang sudah mereka buat. (mengkomunikasikan → berkomunikasi) ▪ Siswa lain memberikan tanggapan pada siswa yang sudah menyampaikan informasi penting tersebut. (mengkomunikasikan → berkomunikasi) ▪ Guru memberikan penjelasan untuk menyelaraskan pemahaman siswa. 	180 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada sesi selanjutnya, guru membimbing siswa membuka tautan dari Youtube https://www.youtube.com/watch?v=qgEgusrz5Y0 mengenai model rangkaian listrik PLTA. (mengamati → berpikir kritis) ▪ Siswa menyimak video tersebut dan mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik dari PLTA. (menalar → berpikir kritis, HOTS) ▪ Siswa diminta mengomunikasikan cara menghasilkan energi listrik dari PLTA melalui tatap muka daring di Google Meet. (mengkomunikasikan → berkomunikasi) ▪ Siswa lain memberikan tanggapan pada siswa yang sudah menyampaikan informasi penting tersebut. (mengkomunikasikan → berkomunikasi) ▪ Guru memberikan penjelasan untuk menelaraskan pemahaman siswa. ▪ Guru membimbing siswa untuk membuat poster mengenai cara menghemat energi listrik pada buku gambar atau kertas manila. (mencoba dan menalar → kreativitas) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 2. Apa kesan siswa setelah melalui pembelajaran daring ini? ▪ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. ▪ Guru mengarahkan siswa agar mengerjakan soal evaluasi di Google Form dengan link https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSevDImq8d6LvJ0x5GpAdKq87ySQz1JTGymwwwaaaCSFLqVGROW/viewform ▪ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. ▪ Guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah Suwe Ora Jamu ▪ Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Percaya Diri				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													
dst.													

Keterangan:

- a. K (Kurang) : 1
- b. C (Cukup) : 2
- c. B (Baik) : 3
- d. SB (Sangat Baik) : 4

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Teliti	Siswa sangat teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan membuat laporan kegiatan belajar secara terbuka/ transparan	Siswa teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan membuat laporan kegiatan belajar secara terbuka/ transparan	Siswa cukup dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan membuat laporan kegiatan belajar secara terbuka/ transparan	Siswa kurang teliti mengerjakan tugas yang diberikan dan membuat laporan kegiatan belajar secara terbuka/ transparan
Percaya Diri	Siswa sangat baik dalam mengemukakan pendapat, mencoba hal baru presentasi hasil kerja kegiatan pembelajaran	Siswa baik dalam mengemukakan pendapat, mencoba hal baru presentasi hasil kerja kegiatan pembelajaran	Siswa cukup dalam mengemukakan pendapat, mencoba hal baru presentasi hasil kerja kegiatan pembelajaran	Siswa kurang dalam mengemukakan pendapat, mencoba hal baru presentasi hasil kerja kegiatan pembelajaran
Tanggung Jawab	Siswa sangat baik penyelesaian tugas, aktif dalam kegiatan pembelajaran, pengumpulan tugas tepat waktu	Siswa baik penyelesaian tugas, aktif dalam kegiatan pembelajaran, pengumpulan tugas tepat waktu	Siswa cukup penyelesaian tugas, aktif dalam kegiatan pembelajaran, pengumpulan tugas tepat waktu	Siswa kurang penyelesaian tugas, aktif dalam kegiatan pembelajaran, pengumpulan tugas tepat waktu

2. Penilaian Pengetahuan

Tertulis : soal pilihan ganda melalui google form

3. Penilaian Keterampilan

a. Bahasa Indonesia

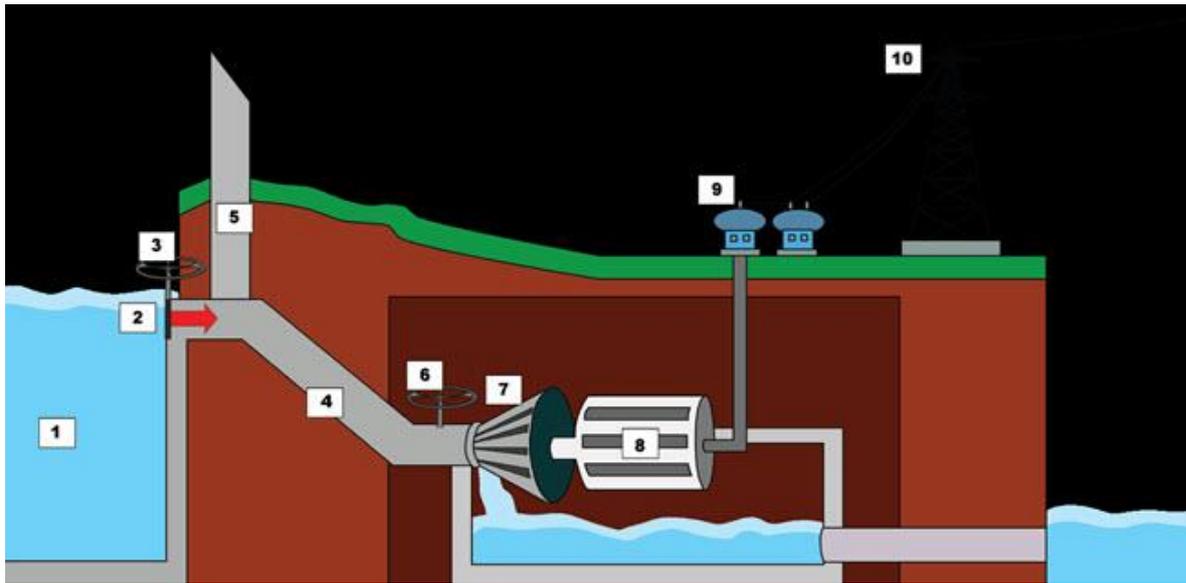
Teks eksplanasi yang dibaca siswa di Microsoft Powerpoint dari guru:

Ayo Membaca

Baca teks ekplanasi ilmiah berikut dengan teliti!

Menghasilkan Energi Listrik

Listrik memiliki peran penting di era globalisasi. Tidak dapat dimungkiri, bahwa globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi di berbagai bidang, yang didukung oleh peran listrik sebagai sumber energi di dalamnya. Dengan ditemukannya televisi, komputer, dan telepon genggam, arus informasi kemudian menyebar dengan begitu cepat ke berbagai negara di berbagai belahan dunia. Kebutuhan akan listrik kemudian menjadi suatu hal yang harus dipenuhi bagi semua negara di era globalisasi saat ini.



Keterangan gambar:

1. Sungai/waduk, tempat penampungan air.
2. Pintu masuk air sungai/waduk.
3. Katup pengaman, berfungsi sebagai katup pengatur masuknya air.
4. Tangki pengaman tekanan air jika tiba-tiba naik saat katup pengatur ditutup.
5. Pipa pesat, untuk mengalirkan dan mengarahkan air ke turbin dan untuk mendapatkan tekanan energi yang besar.
6. Katup pengatur turbin.
7. Turbin, mengubah energi potensial air menjadi energi gerak.
8. Generator, menghasilkan energi listrik dari energi gerak.
9. Transformer, untuk transfer energi listrik antardua sirkuit dengan induksi elektromagnet.
10. Saluran Transmisi, penyalur energi listrik ke konsumen.

Listrik dihasilkan di pusat pembangkit menggunakan beragam sumber energi. Pada Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), air dari waduk/sungai (1) masuk melalui pintu (2) yang diatur oleh katup pengaman (3). Air kemudian masuk ke tangki pengaman tekanan (4). Air di dalam pipa pesat (5) mengalirkan dan mengarahkan air ke turbin (7) melalui katup pengatur tekanan (6) untuk mendapatkan tekanan energi yang besar. Energi potensial air kemudian menggerakkan turbin. Energi gerak tersebut kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator (8). Energi listrik dari generator kemudian diatur kapasitas tegangannya dan dialirkan oleh transformer (9). Energi listrik kemudian dibagikan ke konsumen oleh saluran transmisi (10).

Komponen utama pada semua pembangkit energi listrik adalah turbin dan generator. Turbin tersebut harus bergerak untuk menghasilkan energi gerak yang kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator. Energi penggerak turbin, selain dari aliran air, juga bisa didapat dari angin (PLTA), panas bumi (PLTU), dan sumber energi lainnya. Adakah sumber energi di daerahmu yang bisa digunakan sebagai pembangkit energi listrik?

Mindmap siswa menyajikan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang proses menghasilkan energi listrik dari PLTA, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria		Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi teks eksplanasi	Pernyataan Umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Deret Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Simpulan Umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.
Kalimat efektif dan kosakata baku		Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Belum mampu menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran		Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.

b. IPA

Poster yang dibuat siswa dinilai berdasarkan instrumen berikut:

Aspek / Kategori / Kriteria	4	3	2	1
Isi / teks	Isi teks singkat, padat akan informasi, jelas keterbacaannya	Dua dari kriteria isi / teks yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria isi / teks yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Isi teks terlalu panjang, miskin informasi, tidak jelas keterbacaannya (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Desain	Warna menarik, ukuran elemen penyusun proporsional, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Warna, ukuran elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
gambar	Gambar menarik, bermakna sebagai penyampai pesan, dan orisinal (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari kriteria gambar yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria gambar yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Gambar tidak menarik, tidak bermakna sebagai penyampai pesan, dan tidak orisinal (seluruh kriteria desain yang baik tidak terpenuhi)
Tujuan penyampaian pesan	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca	Pesan sulit ditangkap pembaca	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca

c. IPS

siswa agar menyajikan informasi tentang peran Indonesia pada berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dalam bentuk tabel pada Microsoft Word dinilai dengan rubrik berikut:

Aspek	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Memahami posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	Mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup lengkap.	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan lengkap.
Menceritakan posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	Mampu mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.	Mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup sistematis.	Mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.
Sikap Kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama namun kurang konsisten.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerja sama.

Mengetahui
Kepala SD Negeri Pupus 3

Magetan, 2020
Guru Kelas

PONIRAN, S.Pd
NIP. 19670406 199403 1 013

NINA FADLILA RISQI PRASIWI, S.Pd
NIP 19911201 201902 2 004